

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikerjakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur teks opini hasil karya siswa dari kelas VIII SMP Negeri 14 di Kota Cirebon umumnya sesuai dengan teori yang ada. Dari total 33 teks yang diteliti, 25 teks dinilai lengkap karena mencakup ketiga elemen struktur teks opini, yakni pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Di sisi lain, 8 teks lainnya dianggap tidak lengkap karena kurangnya satu atau lebih elemen tersebut, dengan kekurangan terbanyak terjadi pada bagian penegasan ulang pendapat. Secara spesifik, tesis teridentifikasi pada 31 teks, sementara argumentasi ada di seluruh 33 teks, dan penegasan ulang terdapat pada 25 teks. Sebagian besar siswa berhasil memaparkan pernyataan pendapat di bagian awal teks, diikuti oleh bagian argumentasi yang mengemukakan alasan serta fakta, serta diakhiri dengan pernyataan penutup. Meskipun demikian, terdapat beberapa teks yang argumennya tampak kurang mendalam atau penegasannya tidak terlalu kuat.
2. Kaidah kebahasaan dalam tulisan opini siswa menunjukkan kualitas yang cukup baik. Dari 33 teks yang telah diperiksa, konjungsi yang bersifat argumentatif dan kata yang evaluatif muncul dalam semua teks, sementara modalitas terlihat dalam 31 teks, dan kata kerja mental terdapat dalam 26 teks. Siswa telah memanfaatkan kata kerja mental (seperti menurut saya, saya percaya, merasa, menganggap), konjungsi argumentatif (seperti karena, selain itu, namun, oleh karena itu, jadi), serta modalitas (seperti harus, perlu, sebaiknya, dapat, bisa), dan kata evaluatif (seperti penting, baik, tidak baik, buruk, mengurangi). Meski demikian, terdapat variasi dalam kualitas di antara siswa, terutama dalam hal penggunaan kalimat yang efektif, variasi pilihan kata

evaluatif, dan ketepatan dalam penggunaan konjungsi untuk membangun hubungan logis di antara argumen.

3. Pemanfaatan hasil analisis terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks opini yang ditulis oleh siswa untuk pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah dilakukan secara efektif. Hasil analisis tersebut berhasil diolah menjadi LKPD yang fungsional, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VIII dalam mempelajari teks opini.

B. Implikasi

Studi ini menawarkan dampak praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

Lembar kerja siswa (LKPD) yang dibuat dapat langsung digunakan oleh guru bahasa Indonesia untuk siswa kelas delapan sebagai sumber belajar yang autentik. Pemanfaatan teks opini siswa sendiri membuat mereka lebih antusias dan lebih mudah memahami pelajaran karena mereka merasa akrab dengan contoh-contoh yang disajikan.

2. Implikasi bagi Pembelajaran

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh guru dalam merancang bahan ajar berdasarkan teks asli siswa, sehingga proses pembelajaran menulis teks opini dapat lebih efektif dan terfokus pada siswa.

3. Implikasi Teoritis

Studi ini menambah wawasan pada penelitian tentang analisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam opini siswa serta penerapannya sebagai alat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan dampak yang disebutkan, para peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk memanfaatkan LKPD ini dalam proses pembelajaran teks opini dan mengembangkannya lebih lanjut dengan memperkenalkan berbagai aktivitas atau media digital agar lebih menarik.

2. Bagi para siswa, diharapkan mereka akan lebih tekun dalam berlatih menulis teks opini dengan memperhatikan struktur dan aturan bahasa yang telah dipelajari melalui LKPD.
3. Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih besar atau menguji efektivitas LKPD ini melalui penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa.

Bagi lembaga pendidikan, disarankan untuk mendukung pembuatan bahan ajar yang berasal dari penelitian guru atau mahasiswa agar proses pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

